

## Tata Kelola Potensi Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Di Desa Wisata Mojo Ngeposari Gunung Kidul

**R. Gati Redita Saputra<sup>1</sup>, Linda Kusumastuti W<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Sekolah Vokasi Terapan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>1</sup>gati@umy.ac.id, <sup>2</sup>lindawardana@umy.ac.id

### ABSTRAK

Desa Mojo, terletak di Mojo, Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul. Jarak tempuh dari kota Yogyakarta kurang lebih berkisar 20 Km ke arah timur. Ada berbagai macam jenis wisata di dusun ini, mulai dari pertanian, wisata alam, wisata budaya, sampai kerajinan tangan. Wisata alamnya pun beraneka ragam seperti Goa Gesing, Goa Jlamprong, Goa Sinden, dan Embung Jlamprong. Namun, ada salah satu tempat wisata di Desa Wisata Mojo. Namun itu perlu adanya tata kelola dari potensi infaq, zakat dan shodaqoh supaya masyarakat mampu meningkatkan kinerja modal dan kesejahteraan masyarakatnya.

Dari segi perencanaan, belum ada tata kelola dan transaksi pemasukan yang bersumber dari pendapatan asli masyarakat karena adanya perekaman dan pendokumentasian yang tidak maksimal. Manfaat langsung yang didapatkan dari pembayaran pajak ke Pemerintah dirasa kurang. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tata kelola keuangan dan manajemen pengelolaan zakat, infaq dan shodaqoh untuk masyarakat sekitar agar dapat dimanfaatkan secara cepat, tepat dengan baik pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama Zakat, Infaq dan Shodaqoh beroperasi. Dengan pelaporan zakat, infaq dan shodaqoh yang baik dan terdokumentasi, pengelola dusun Mojo akan lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan ekonomi kawasan tersebut.

Program untuk mencapai target dan luaran berupa dikelompokkan menjadi dua bidang yaitu tentang pelatihan tata kelola keuangan ZIS dan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh kepada masyarakat khususnya di dusun Mojo. Masing –masing perencanaan terdiri dari 2 tahap kegiatan yaitu tahap persiapan dan pembekalan serta tahap pelaksanaan.

### ABSTRACT

*Mojo village, located in Mojo, Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul. The distance from the city of Yogyakarta is approximately 20 km to the east. There are various types of tourism in this village, ranging from agriculture, nature tourism, cultural tourism, to handicrafts. Nature tourism is also diverse such as Goa Gesing, Goa Jlamprong, Goa Sinden, and Embung Jlamprong. However, there is one of the tourist attractions in the Mojo Tourism Village. However, it is necessary to manage governance from the potential infaq, zakat, and shodaqoh to improve the ability of the community.*

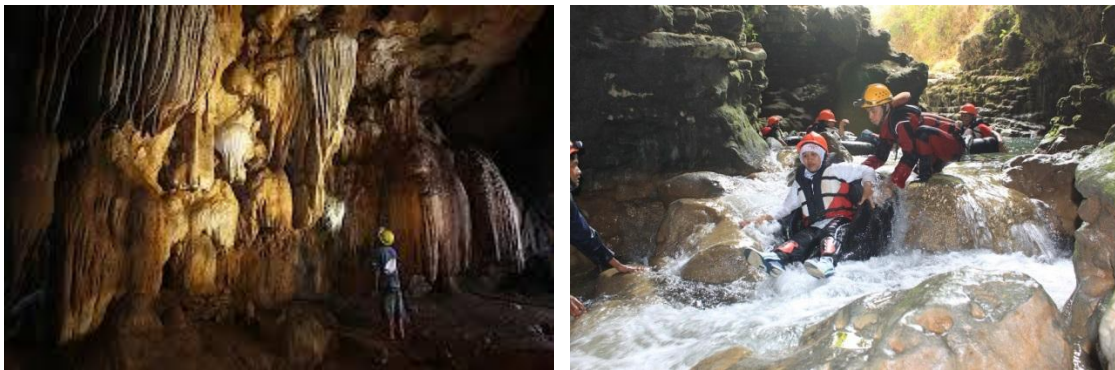
*In terms of planning, there is no governance and transaction income that originates from the income of indigenous people because of the recording and documentation that is not optimal. The direct benefits derived from tax payments to the Government are felt to be lacking. Therefore it is necessary to conduct financial management training and management of zakat, infaq and shodaqoh management for the surrounding community so that it can be used quickly, in accordance with the budget and costs incurred during Zakat, Infaq and Shodaqoh use. By issuing good and documented zakat, infaq and shodaqoh, the manager of the Mojo hamlet will more easily get capital to develop the region's economy.*

*The program to achieve targets and outcomes consists of two areas namely training on ZIS financial management and collection of zakat, infaq and shodaqoh for special communities in the Mojo hamlet. Each plan consists of 2 activities, namely preparation and briefing as well as implementation.*

**Key Word:** escalation of working capital, financial governance, ZIS

## 1. PENDAHULUAN

Desa Mojo, terletak di Mojo, Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul. Jarak tempuh dari kota Yogyakarta kurang lebih berkisar 20 Km ke arah timur. Ada berbagai macam jenis potensi pendaparan di dusun ini, mulai dari pertanian, wisata alam, wisata budaya, sampai kerajinan tangan. Potensi pertanian palawija mulai dari beras, biji-bijian sampai dengan limbah pertanian dapat menjadi sumber dana masyarakat dusun Mojo. Wisata alamnya pun beraneka ragam seperti Goa Gesing, Goa Jlamprong, Goa Sinden, dan Embung Jlamprong. Sedangkan wisata budaya yang ada di dusun ini adalah kerawitan dan tari reog. Adapun kerajinan tangan yang sudah menjadi ikon Dusun Mojo yaitu kerajinan ukir batu. Saat ini, kerajinan ukir batu Dusun Mojo sudah memasuki pemasaran ke luar pulau dan cenderung lebih banyak ke Pulau Bali.



**Gambar 1. Goa Jlamprong**



**Gambar 2. Kerajinan Ukir Batu**

Berdasarkan pengamatan di awal tahun 2019, besaran prosentase penduduk yang beragama Islam di Dusun Mojo adalah sebesar 99,99%. Pemerintah Daerah selama ini telah bekerja baik bekerja sama dengan masyarakat dusun Mojo yang dapat terlihat dari akses jalan menuju desa yang sudah aspal, hanya saja manfaat pajak yang dibayarkan masyarakat kurang dapat dirasakan langsung pada saat masyarakat membutuhkan dana untuk mengembangkan ekonomi kawasan tersebut. Dana zakat, infaq dan shodaqoh ini diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat untuk dipergunakan langsung oleh pengelola dusun secara mandiri.

Masyarakat yang berpotensi menyalurkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh sebagian besar menjadikan sumberdaya alam dusun ini sebagai tempat mata pencaharian yang utama. Agar

perekonomian dapat bergerak secara cepat dan tepat sasaran dirasa pengeolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh diperlukan secara simultan oleh pengelola dusun dan Takmir Masjid di Desa Ngeposari dan dilaporkan satu tahun sekali. Pemasukan akan menjadi hak dari masyarakat melalui pengelola Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada periode tersebut. Walaupun sudah ada pelaporan, namun belum ada pencatatan dan dokumen transaksi ketika ada wisatawan yang membayar biaya memancing, sehingga transaksi keuangan selama periode tertentu belum terekam dan terdokumentasi secara baik. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan pelatihan tata kelola keuangan dan manajemen pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh kepada dusun pengelola bersama Takmir Masjid agar lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama Zakat, Infaq dan Shodaqoh beroperasi. Dari hasil pelatihan tata kelola keuangan yang baik, nantinya diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan luaran berupa laporan ZIS. Dengan pelaporan keuangan yang baik dan terdokumentasi, pengelola Zakat, Infaq dan Shodaqoh akan lebih mudah mendapatkan modal untuk mengembangkan ekonomi kawasan tersebut.

## 2. PERMASALAHAN MITRA

Masyarakat yang berpotensi menyalurkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh sebagian besar menjadikan sumberdaya alam dusun ini sebagai tempat mata pencaharian yang utama. Agar perekonomian dapat bergerak secara cepat dan tepat sasaran dirasa pengeolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh diperlukan secara simultan oleh pengelola dusun dan Takmir Masjid di Desa Ngeposari dan dilaporkan satu tahun sekali. Harapan dari kegiatan ini adalah mampu meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang ada di Dusun Mojo melalui terciptanya sistem keuangan ZIS dan manajemen pengelolaan yang baik dan terdokumentasi, serta tercipta edukasi terhadap pentingnya saling membantu antar masyarakat. Selanjutnya dengan potensi wisata yang berkembang dan mapan akan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat dalam jangka panjang. Target dan luaran dalam kegiatan ini secara rinci tersaji pada tabel 2.1. Program untuk mencapai target dan luaran tersebut dikelompokkan menjadi dua bidang yaitu tentang pelatihan tata kelola keuangan ZIS dan untuk memperkenalkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh kepada masyarakat luas.

**Tabel 2.1**  
**Rencana Target Luaran**

| No                                           | Jenis Luaran                                                                                                                                                                                          | Indikator Capaian                           |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Luaran wajib dan kualitas pelaksanaan</b> |                                                                                                                                                                                                       |                                             |
| 1                                            | Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional                                                                                                                                       | Terbit jurnal nasional ber ISSN             |
| 2                                            | Publikasi di media masa cetak/online/repositori PT                                                                                                                                                    | Publikasi di media online dan repositori PT |
| 3                                            | Peningkatan daya saing (efisiensi biaya, peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan |                                             |

| No              | Jenis Luaran                                                                                                                                                                                                  | Indikator Capaian                                                                                                               |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4               | Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (tingkat mekanisasi, IT, dan manajemen)                                                                                                                             | Masyarakat mampu mengoperasikan sistem keuangan                                                                                 |
| 5               | Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan, tingkat partisipasi, swadana dan swadaya)                                                        | Partisipasi masyarakat meningkat baik swadaya dan swadana                                                                       |
| 6               | Peningkatan kedisiplinan dan partisipasi peserta dalam kegiatan (dibuktikan dengan daftar hadir atau form presensi, dedikasi dan kekompakan tim pelaksana)                                                    | Partisipasi dan kesadaran mahasiswa meningkat khususnya dalam turut serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat |
| Luaran Tambahan |                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                 |
| 1               | Metode atau sistem; produk (barang dan jasa)                                                                                                                                                                  | Tercipta sistem manajemen dan keuangan                                                                                          |
| 2               | Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Indikasi Geografis, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu) |                                                                                                                                 |
| 3               | Inovasi Teknologi Tepat Guna                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                 |
| 4               | Buku (ISBN)                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                 |
| 5               | Publikasi internasional                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                 |

### 3. METODE PELAKSANAAN

Pengembangan kawasan wisata Zakat, Infaq dan Shodaqoh dikelompokkan menjadi dua bidang garapan yaitu tentang pelatihan tata kelola keuangan dan pengumpulan untuk memperkenalkan Zakat, Infaq dan Shodaqoh kepada masyarakat luas. Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

##### a. Observasi

Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui permasalahan masyarakat kemudian menawarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

##### b. Sosialisasi Program

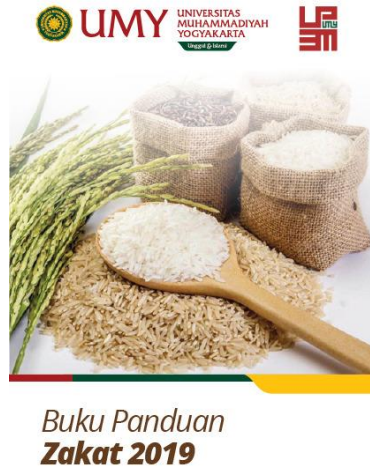
Tujuan kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat melalui takmir masjid agar penyaluran dana ZIS tidak untuk kegiatan konsumtif. Selain itu pengabdian ini ditujukan untuk membangkitkan semangat dan kesadaran masyarakat untuk kesejahteraan ekonomi.

##### c. Penyusunan

materi

pelatihan

Ada 2 pelatihan yang dilakukan, yaitu pelatihan pengumpulan ZIS dan pelatihan perhitungan ZIS. Materi kedua pelatihan tersebut disampaikan melalui Buku Panduan Zakat dan materi dalam bentuk *power point (handout)*



Gambar 3. Buku Panduan Zakat 2019

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari 3 kegiatan, pembentukan kelompok pengelola zakat, pelatihan pengumpulan ZIS, dan pelatihan penghitungan ZIS.

### a. Pembentukan kelompok pengelola zakat

Dusun Mojo memiliki 2 masjid dan 1 mushola. Untuk memusatkan kegiatan pelatihan agar lebih terarah, tim pengabdian membentuk kelompok pengelola zakat Dusun Mojo yang anggotanya adalah takmir masjid setempat dengan beberapa warga. Selain itu, kelompok pengelola zakat inilah yang akan bertugas mensosialisasikan ZIS kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Dusun Mojo.

### b. Pelatihan pengumpulan ZIS

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan menjelaskan konsep ZIS secara umum seperti perbedaan konsep Zakat, Infaq, dan Shodaqoh serta harta atau penghasilan yang wajib diberikan zakat ketika mencapai *nisab*.

### c. Pelatihan penghitungan ZIS

Setelah adanya penjelasan umum mengenai konsep ZIS, kemudian tim pengabdian mengadakan pelatihan penghitungan ZIS dengan menjelaskan tarif zakat untuk hasil pertanian, ternak, emas, dan sebagainya. Kemudian, kelompok pengelola zakat Dusun Mojo diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri terkait penghitungan zakat tersebut.

## 3. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini tim pengusul mengawasi jalannya program maupun hasil dari pelaksanaan program. Selanjutnya melaksanakan evaluasi dari pelaksanaan program yang digunakan sebagai dasar penyusunan program selanjutnya untuk perbaikan.

## 4. PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program kemitraan kepada masyarakat Desa Ngeposari dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan. Kegiatan dilaksanakan dengan memulai observasi lokasi, meminta persetujuan dari pihak perangkat Desa setempat, menyiapkan bahan dan alat, merancang

desain dan membuat buku panduan, dan terakhir melakukan literasi kepada masyarakat desa setempat. Hasil dan luaran yang dicapai kegiatan tersaji pada Tabel 5.1. Dibawah ini:

**Tabel 5.1.**  
**Hasil dan Capaian Pelaksanaan Program Kemitraan**

| No. | Tahapan Kegiatan                                 | Hasil dan Capaian                                                                                              |
|-----|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Observasi                                        | Mengetahui permasalahan dan hal-hal atau rancangan program yang harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program |
| 2.  | Meminta persetujuan dari perangkat Desa setempat | Mendapatkan izin dan menggunakan metode yang tepat diterapkan pada program                                     |
| 3.  | Menyiapkan Alat dan Bahan                        | Pengadaan material dan alat penunjang seperti buku panduan dan akomodasi                                       |
| 4.  | Merancang Desain dan Membuat Buku Panduan        | Buku saku sebagai panduan pengelola untuk melaksanakan kegiatan                                                |
| 5.  | Melakukan Literasi kepada Desa setempat          | Penyampaian program pelatihan ZIS dan inisiasi pembentukan komunitas ZIS yang berbadan hukum.                  |





**Gambar 4. Pelatihan ZIS**

### **B. Dampak Implementasi Program**

Implementasi program kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terlihat dari beberapa indikator. **Pertama**, masyarakat Desa Ngeposari, Dusun Mojo, Gunungkidul mempunyai pandangan baru bahwa pentingnya literasi generasi penerus terhadap kesadaran melakukan pengelolaan keuangan khususnya zakat, infaq, dan shodaqoh yang bersumber dari iuran warga setempat sebagai bentuk tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar. Dana yang dikelola secara mandiri dapat digunakan untuk kepentingan perekonomian warga Desa Ngeposari dalam menunjang wisata Dusun Mojo, Gunung Kidul.

**Kedua**, terdapat inisiasi pembentukan komunitas pengelola ZIS untuk menunjang potensi masyarakat yang bergerak dalam berbagai *skill* yang dimiliki. Harapan ke depannya, masyarakat Desa Ngeposari, Dusun Mojo, Gunung Kidul dapat menikmati sumberdaya yang dimiliki dengan meminimalisir biaya besar yang harus dikeluarkan karena telah memiliki perekonomian yang kuat.

### **C. Rencana Tahapan Berikutnya**

Sebagai upaya tindak lanjut atas program yang sudah dilakukan, oleh karena itu tim pengabdian menyusun beberapa rencana tindak lanjut. Rencana tindak lanjut ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kegiatan terhadap pelaksanaan program Pelatihan ZIS yaitu sebagai berikut:

1. Membentuk Badan/Lembaga Pengelola ZIS yang resmi berbadan hukum  
Tujuan pembentukan Badan/Lembaga Pengelola ZIS yang resmi dan berbadan hukum adalah sebagai landasan pengelolaan yang baik, terstruktur, dan tepat guna ZIS di Dusun Mojo. Selain itu dengan adanya Lembaga ZIS yang berbadan hukum yang secara legalitas diakui, berbagai bantuan dari pemerintah dalam bentuk material maupun berbagai pelatihan akan lebih terarah dan tepat sasaran. Hal tersebut sejalan dengan program pemerintah yaitu melalui BAZNAS (Badan Zakat Nasional) yang nantinya setiap dusun akan dibentuk Badan Pengelola Infaq sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.
2. Menjadi dusun pelopor dengan pengelolaan ZIS yang baik, terstruktur, dan tepat guna.  
Harapan pengelolaan ZIS yang baik, terstruktur, dan tepat guna tidak hanya dilakukan di Dusun Mojo, dusun-dusun lain setempat seperti Semuluh Kidul,

Semuluh Lor, dan sebagainya juga dapat menerapkan pengelolaan ZIS yang sama melalui Badan ZIS yang sudah dibentuk.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan pengelolaan ZIS di Dusun Mojo dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya zakat. Zakat tidak hanya dilakukan selama 1 tahun sekali yaitu ketika menjelang Hari Raya Idul Fitri, tetapi zakat juga dilaksanakan atas penghasilan, hasil bumi, binatang ternak, dan perhiasan yang kita miliki. Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua bidang yaitu tentang pelatihan tata kelola keuangan ZIS dan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh kepada masyarakat khususnya di Dusun Mojo.

Kegiatan selanjutnya dapat dilakukan dengan perluasan target mitra dan peningkatan kedalaman materi yang disampaikan. Dengan pengelolaan ZIS yang baik dan terstruktur akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'amin. Terima kasih kepada Allah SWT penulis sampaikan, yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat sehingga pengabdian ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak pula terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu, sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendabdian ini diselesaikan. Tulisan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam program pengabdian dan penulisan jurnal pengabdian oleh Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Laporan ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Tata Kelola Potensi Zakat, Infaq dan Sadaqoh (ZIS)" yang dilakukan di Desa Mojo, Mojosari, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengabdian ini dapat diselesaikan dan disusun dalam laporan atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua dan keluarga kami yang selalu memberikan nasihat, do'a dan dukungan kepada penulis.
2. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memberikan bantuan moral maupun materiil.
3. Bapak dan Ibu Sukiminselaku Kepala Desa Dusun Mojo, Desa Mojosari, Ngeposari, Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Bapak Ketua Takmir Masjid di lingkungan sekitar Desa Mojo, Mojosari, Ngeposari, Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Seluruh warga di lingkungan sekitar Desa Mojo, Mojosari, Ngeposari, Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penulis menyadari keterbatasan yang ada dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penyusunan jurnal ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun serta tak lupa memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan. Akhir kata, semoga tulisan penulis dapat bermanfaat dan dipergunakan sebaik-baiknya oleh pembaca serta dikembangkan oleh pihak-pihak yang membutuhkannya di masa mendatang. Wabillahitaufik wal hidayah. Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juanda, 2018, *Modul Brevet Akuntansi Zakat*, Pusat Pengembangan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Evy Rahman Utami, dkk, 2017. *Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam Upaya Mengembangkan Kemandirian dan Kesejahteraan Rakyat di Desa Tekik, Kabupaten Gunung Kidul*. Jurnal Berdikari. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.